

LITERATURE REVIEW : PENINGKATAN LITERASI LINGKUNGAN SISWA DI SEKOLAH

I Wayan Karmana

Program Studi Pendidikan Biologi, Fakultas Sains, Teknik, dan Terapan, Universitas
Pendidikan Mandalika, Jalan Pemuda Nomor 59A, Mataram, Nusa Tenggara Barat
83125, Indonesia

Email: wayankarmana@undikma.ac.id

Submit: 03-07-2023; Revised: 09-07-2023; Accepted: 13-07-2023; Published: 30-07-2023

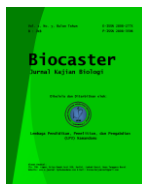
ABSTRAK: Di masa sekarang permasalahan lingkungan menjadi isu global yang marak diperbincangkan. Permasalahan lingkungan yang terjadi disebabkan oleh perubahan iklim, kepunahan sumber daya alam, sampai pada kerusakan lingkungan yang disebabkan oleh ulah manusia. Kesadaran masyarakat yang rendah akan lingkungan salah satunya disebabkan karena rendahnya kemampuan literasi lingkungan masyarakat. Salah satu upaya untuk meningkatkan sikap literasi lingkungan yaitu, melalui pendidikan formal dengan cara menerapkan kegiatan pembelajaran yang mampu meningkatkan kemampuan literasi lingkungan siswa. Penulisan artikel ini bertujuan untuk mengetahui cara atau upaya meningkatkan literasi lingkungan siswa di sekolah dengan metode *literatur review* yaitu, sebuah pencarian *literature* untuk mengumpulkan data dari berbagai sumber seperti jurnal, buku, *internet*, dan pustaka lain. Berdasarkan *review* jurnal yang telah dilakukan, terdapat beberapa upaya yang dapat dilakukan untuk mengoptimalkan atau meningkatkan literasi lingkungan di sekolah diantaranya dengan melakukan penataan kurikulum, melakukan pembelajaran yang memberikan pengalaman langsung yang didukung pembelajaran aktif dengan menggunakan berbagai metode variatif dan pelaksanaannya dapat dilakukan di dalam maupun di luar kelas, menggunakan model pembelajaran berbasis pemecahan masalah, melaksanakan program *adiwiyata*, serta menggunakan media pembelajaran yang menarik.

Kata Kunci: Kerusakan Lingkungan, Literasi Lingkungan, Sekolah.

ABSTRACT: Nowadays, environmental problems have become a global issue that is widely discussed. Environmental problems that occur are caused by climate change, the extinction of natural resources, to environmental damage caused by human activities. One of the causes of low public awareness of the environment is the low ability of community environmental literacy. One of the efforts to improve environmental literacy is through formal education by implementing learning activities that are able to improve students' environmental literacy skills. Writing this article aims to find out ways or efforts to increase students' environmental literacy in schools with the literature review method, namely, a literature search to collect data from various sources such as journals, books, the internet, and other libraries. Based on the journal reviews that have been carried out, there are several efforts that can be made to optimize or improve environmental literacy in schools, including by structuring the curriculum, conducting learning that provides direct experience supported by active learning using a variety of varied methods and its implementation can be carried out inside or outside outside the classroom, using problem-solving-based learning models, implementing *adiwiyata* programs, and using interesting learning media.

Keywords: Environmental Damage, Environmental Literacy, School.

How to Cite: Karmana, I. W. (2023). Literature Review : Peningkatan Literasi Lingkungan Siswa di Sekolah. *Biocaster : Jurnal Kajian Biologi*, 3(3), 159-164. <https://doi.org/10.36312/biocaster.v3i3.198>



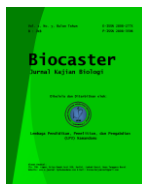
PENDAHULUAN

Di masa sekarang, permasalahan lingkungan menjadi isu global yang marak diperbincangkan. Kerusakan lingkungan timbul akibat dari perubahan iklim, kepunahan sumber daya alam, sampai pada kerusakan lingkungan yang disebabkan oleh ulah manusia seperti, pembalakan liar dan penggunaan Sumber Daya Alam (SDA) secara berlebihan, tanpa adanya konservasi yang berkelanjutan. Kemajuan teknologi yang pesat di berbagai bidang telah menimbulkan dampak pada lingkungan, baik yang berdampak positif maupun negatif. Salah satu dampak negatif adalah terjadinya kerusakan lingkungan hidup, sehingga berakibat pada penurunan kualitas lingkungan hidup. Kesadaran masyarakat yang rendah akan lingkungan disebabkan karena rendahnya kemampuan literasi lingkungan masyarakat.

Literasi lingkungan adalah sebuah sikap sadar untuk memperhatikan dan memelihara lingkungan agar senantiasa terawat, lestari, dan terjaga keseimbangannya. Sikap sadar yang dimaksudkan yaitu, sikap peka akan lingkungan dan mengetahui permasalahan yang terjadi. Seseorang yang memiliki pengetahuan tentang lingkungan, tidak hanya sebatas teori, namun juga dapat tanggap dan cekatan dalam mengatasi berbagai permasalahan yang terjadi pada lingkungan sekitarnya. Hasil penelitian menyatakan bahwa literasi lingkungan siswa masih dinyatakan rendah karena beberapa faktor, yang salah satunya adalah niat untuk mengetahui dan mempelajari masalah-masalah lingkungan menurut Rohweder dalam (Nasution, 2016). Pengukuran kemampuan literasi lingkungan terdiri dari empat komponen yaitu; 1) pengetahuan lingkungan; 2) sikap terhadap lingkungan; 3) ketrampilan kognitif; dan 4) perilaku terhadap lingkungan (I'liyini, 2023). Literasi lingkungan telah sering dibahas dan dikembangkan, salah satunya oleh NAAEE (*Nort American Association for Environmental Education*). NAAEE telah merumuskan tentang konsep literasi lingkungan, komponen-komponen literasi lingkungan serta melakukan penelitian-penelitian mengenai literasi lingkungan.

Salah satu upaya untuk meningkatkan sikap literasi lingkungan yaitu, melalui pendidikan formal dengan cara menerapkan kegiatan pembelajaran yang mampu meningkatkan kemampuan literasi lingkungan siswa. Dengan faktor guru sebagai pendidik diharapkan mampu menginformasikan dan menyadarkan bahwa pemahaman tentang lingkungan harus menjadi dasar dari sikap untuk dapat memecahkan masalah-masalah lingkungan (Kusumaningrum, 2018).

Melihat pentingnya kemampuan literasi lingkungan untuk dimiliki oleh setiap individu, dengan harapan kehidupan di alam dapat mengalami keberlanjutan, maka penulisan artikel ini bertujuan untuk mengetahui bagaimana cara atau upaya meningkatkan literasi lingkungan siswa di sekolah. Kajian literatur hasil penelitian ini diharapkan dapat menjadi *referensi* dalam upaya meningkatkan literasi lingkungan siswa di sekolah.



METODE

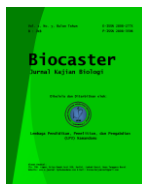
Metode yang digunakan dalam penulisan ini adalah studi *literature review*. Studi *literature review* adalah cara yang dipakai untuk mengumpulkan data atau sumber yang berhubungan pada sebuah topik tertentu yang bisa didapat dari berbagai sumber seperti jurnal, buku, *internet*, dan pustaka lain. Data yang diperoleh dari menelaah artikel, jurnal maupun sumber-sumber yang lain yang berkaitan dengan topik kemudian disimpulkan. Tahap pertama yang dilakukan adalah pemilihan topik. Tahap kedua yaitu pencarian dan pemilihan artikel yang berkaitan dengan topik yang sudah ditentukan, tahap ketiga adalah analisis dan sintesis literatur. Pembahasan pada artikel ini difokuskan pada artikel hasil penelitian terkait peningkatan literasi lingkungan siswa di sekolah.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Literasi lingkungan merupakan sikap sadar untuk menjaga lingkungan agar tetap terjaga keseimbangannya. Sikap sadar tersebut diartikan juga sebagai sikap melek lingkungan, dimana tidak hanya memiliki pengetahuan terhadap lingkungan, tetapi juga memiliki sikap tanggap dan mampu memberikan solusi atas isu-isu lingkungan. Siswa sebagai bagian dari masyarakat yang disiapkan sebagai generasi penerus dan agen perubahan di dalam masyarakat perlu dibekali kemampuan literasi lingkungan (Kusumaningrum, 2018). Literasi lingkungan sangat diperlukan demi mewujudkan masyarakat yang berwawasan lingkungan, yang sadar akan arti ekologi dan lingkungan bagi keberlangsungan hidup manusia.

Menurut Ahmadi (2022), mengemukakan bahwa apabila konsep mengenai pendidikan lingkungan tidak kuat, dalam arti apa dan bagaimana pendidik memberikan bekal literasi lingkungan kepada anak, maka penanaman literasi tersebut menemui sedikit banyak kendala secara filosofis. Di sisi lain, literasi lingkungan lebih baik diberikan sedini mungkin, mengingat krisis bumi yang melatar belakangi pentingnya literasi ini demi memperbaiki kesalahan-kesalahan yang mengakibatkan bumi dalam kondisi yang memprihatinkan kehidupan manusia (Parida *et al.*, 2021).

Berdasarkan *review* jurnal yang telah dilakukan, terdapat beberapa upaya yang dapat dilakukan untuk mengoptimalkan atau meningkatkan literasi lingkungan di sekolah diantaranya dengan melakukan penataan kurikulum (Clarabel & Contreras, 2014; Madu & Jediut, 2022), pembelajaran yang memberikan pengalaman langsung yang didukung pembelajaran aktif dengan menggunakan berbagai metode variatif dan pelaksanaannya dapat dilakukan di dalam maupun di luar kelas (ELTF, 2015; Derman *et al.*, 2016; Castelli *et al.*, 2014; dalam Prasetyo, 2017). Hal ini sesuai dengan penelitian yang dilakukan (Kristyowati & Purwanto, 2019), Pembelajaran literasi *sains* dengan memanfaatkan lingkungan, membawa peserta didik melakukan kegiatan di luar kelas melalui pengamatan langsung. Melalui pengamatan langsung dengan lingkungan, peserta didik dapat mengidentifikasi pertanyaan, melakukan percobaan dan menyimpulkan percobaan berdasarkan apa yang mereka amati. Lingkungan membantu peserta didik untuk belajar secara nyata (*kontekstual*) dan merealisasikan hal-hal yang dipelajari di dalam buku ajar atau *teks*.



Penggunaan metode pembelajaran perlu dioptimalkan dengan memanfaatkan media pembelajaran. Saran media pembelajaran yang digunakan untuk mengoptimalkan literasi lingkungan siswa adalah media yang menarik, memotivasi, menyenangkan dan terdapat kombinasi aktivitas membaca siswa dan alat bantu yang dapat digunakan diantaranya berupa *e-learning*.

Menurut Mauludah *et al.* (2018), Model pembelajaran berbasis pemecahan masalah berpengaruh terhadap peningkatan kemampuan literasi lingkungan siswa, sedangkan menurut Pratama *et al.* (2020), program Adiwiyata memberikan pengaruh terhadap literasi lingkungan siswa. Selain itu menurut Arraafi (2019), pembelajaran *sains* dengan menerapkan pendekatan STM (*Sains Teknologi Masyarakat*) dapat membentuk generasi yang berliterasi lingkungan yang sadar akan arti ekologi dan lingkungan bagi keberlangsungan hidup manusia.

Menurut Kristyowati & Purwanto (2019), pembelajaran literasi *sains* dengan memanfaatkan lingkungan, membawa peserta didik melakukan kegiatan di luar kelas melalui pengamatan langsung. Melalui pengamatan langsung dengan lingkungan, peserta didik dapat mengidentifikasi pertanyaan, melakukan percobaan dan menyimpulkan percobaan berdasarkan apa yang mereka amati. Lingkungan membantu peserta didik untuk belajar secara nyata (*kontekstual*) dan merealisasikan hal-hal yang dipelajari di dalam buku ajar atau *teks*.

SIMPULAN

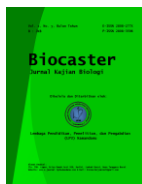
Berdasarkan *review* dari beberapa jurnal terdapat beberapa upaya yang dapat dilakukan untuk mengoptimalkan atau meningkatkan literasi lingkungan di sekolah, diantaranya dengan melakukan penataan kurikulum, melakukan pembelajaran yang memberikan pengalaman langsung yang didukung pembelajaran aktif dengan menggunakan berbagai metode variatif dan pelaksanaannya dapat dilakukan di dalam maupun di luar kelas, menggunakan model pembelajaran berbasis pemecahan masalah, melaksanakan program adiwiyata, serta menggunakan media pembelajaran yang menarik, memotivasi, menyenangkan dan terdapat kombinasi aktivitas membaca siswa dan alat bantu yang dapat digunakan diantaranya berupa *e-learning*.

SARAN

Terdapat beberapa upaya yang dapat dilakukan untuk mengoptimalkan atau meningkatkan literasi lingkungan siswa di sekolah. Harapannya upaya-upaya tersebut dapat diaplikasikan di sekolah sehingga dapat meningkatkan literasi lingkungan siswa.

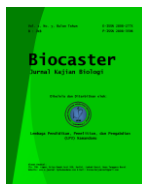
UCAPAN TERIMA KASIH

Penulis mengucapkan terima kasih terhadap pihak-pihak yang sangat membantu dalam penyusunan artikel ini.



DAFTAR RUJUKAN

- Ahmadi, Z. S. (2022). *Review Article: Peningkatan Literasi Lingkungan Siswa di Sekolah. Educatoria : Jurnal Ilmiah Ilmu Pendidikan*, 2(3), 171-175. <https://doi.org/10.36312/ejiip.v2i3.105>
- Arraafi, L. (2019). Pengaruh Model Sains Teknologi Masyarakat (STM) dan Sikap Kepedulian Lingkungan terhadap Pemahaman Konsep IPA. *Skripsi*. Universitas Islam Negeri Raden Intan Lampung.
- Castelli, D., Barcelona, J., Glowacki, E., & Calvert, H. (2014). *Active Education: Growing Evidence on Physical Activity and Academic Performance*. San Diego: Active Living Research.
- Contreras, R. C. C. (2014). Assessment of Environmental Literacy, Concern and Disaster Preparedness Among College Students. *Asia Pacific Journal of Multidisciplinary Research*, 2(3), 1-11.
- Derman, A., Sahin, E., & Hacieminoglu, E. (2016). *Does Outdoor Education Make any Difference in Environmental Literacy of Preservice Classroom Teachers?. International Journal of Environmental and Science Education*, 11(15), 8491-8506.
- Environmental Literacy Task Force. (2015). *A Blueprint for Environmental Literacy: Educating Every Student in, About, and for the Environment*. California: Californians Dedicated to Education Foundation.
- I'liyin, Y. J. (2023). Analisis *Enviromental Literacy* dan Hasil Belajar Kognitif Peserta Didik pada Pelajaran Geografi di Madrasah Aliyah. *Geoduction: Journal of Geography Education Universitas Siliwangi*, 4(1), 11-16.
- Kristyowati, R., & Purwanto, A. (2019). Pembelajaran Literasi Sains melalui Pemanfaatan Lingkungan. *SCHOLARIA: Jurnal Pendidikan dan Kebudayaan*, 9(2), 183-191. <https://doi.org/10.24246/j.js.2019.v9.i2.p183-191>
- Kusumaningrum, D. (2018). Literasi Lingkungan dalam Kurikulum 2013 dan Pembelajaran IPA di SD. *Indonesian Journal of Natural Science Education (IJNSE)*, 1(2), 57-64. <https://doi.org/10.31002/nse.v1i2.255>
- Madu, F. J., & Jediut, M. (2022). Membentuk Literasi Membaca pada Peserta Didik di Sekolah Dasar. *JCP: Jurnal Cakrawala Pendas*, 8(3), 631-647. <https://doi.org/10.31949/jcp.v8i3.2436>
- Mauludah, N., Roshayanti, F., & Sumarno. (2018). Pengaruh Model Pembelajaran Berbasis Pemecahan Masalah untuk Meningkatkan Kemampuan Literasi Lingkungan Siswa di SMA Negeri 1 Batangan. *Jurnal Biologi dan Pembelajarannya*, 5(2), 15-20. <https://doi.org/10.29407/jbp.v5i2.12578>
- Nasution, R. (2016). Analisis Kemampuan Literasi Lingkungan Siswa SMA Kelas X di Samboja dalam Pembelajaran Biologi. In *Proceeding Biology Education Conference* (pp. 352-358). Surakarta, Indonesia: Universitas Sebelas Maret.
- Parida, L., Kurniati, A., & Dike, D. (2021). Pengembangan Literasi Lingkungan Sekolah Berbasis Kolaborasi *Stakeholder* sebagai *Piloting Project* di Sekolah Dasar. *Dedikasi Nusantara: Jurnal Pengabdian Masyarakat*



Pendidikan Dasar, 1(2), 75-85.
<https://doi.org/10.29407/dedikasi%20.v1i2.16918>

- Prasetyo. (2017). Pembelajaran Mata Pelajaran Biologi Materi Lingkungan di Sekolah Mengengah Atas dan Daya Dukungnya terhadap Literasi Lingkungan Siswa. *Florea: Jurnal Biologi & Pembelajarannya*, 4(2), 55-58. <http://doi.org/10.25273/florea.v4i2.1857>
- Pratama, A. Y., Marpaung, R. R. T., & Yolida, B. (2020). Pengaruh Literasi Lingkungan terhadap *Environmental Responsibility* Siswa Kelas XI SMA Negeri 2 Bandar Lampung. *Jurnal Bioterdidik: Wahana Ekspresi Ilmiah*, 8(1), 56-65. <http://dx.doi.org/10.23960/jbt.v8.i1.01>